Department of Digital Business
Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 12568-12576
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan

Suci Annisa Hanum, H. Bakhtiar, Ismail Nst
Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Sumatera Utara
sucianisa997@gmail.com, bakhtiar@fe.uisu.ac.id, ismail.nasution@fe.uisu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya tekanan kerja akibat tuntutan penyelesaian tugas dalam batas waktu tertentu, ketidaksesuaian beban kerja dengan kemampuan karyawan, serta munculnya stres kerja yang dapat memengaruhi produktivitas kerja karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan sebanyak 146 orang, dengan sampel sebanyak 59 responden yang ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan $Y = 5{,}125 + 0{,}730X_1 + 0{,}056X_2$. Secara parsial, variabel stres kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan, sedangkan variabel beban kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas karyawan. Secara simultan, stres kerja dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,642 menunjukkan bahwa 64,2% variasi produktivitas karyawan dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan disarankan untuk mengelola stres kerja secara optimal serta menyesuaikan beban kerja dengan kemampuan karyawan agar produktivitas kerja dapat meningkat secara maksimal.

Kata kunci: Stres Kerja, Beban Kerja, Produktivitas Karyawan.

1. Latar Belakang

Produktivitas kerja merupakan salah satu indikator utama yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan operasional maupun strategisnya. Secara umum, produktivitas menggambarkan hubungan antara hasil kerja (output) dengan sumber daya yang digunakan (input). Perusahaan yang mampu mengoptimalkan produktivitas berarti dapat menghasilkan output yang lebih tinggi dengan sumber daya yang sama atau bahkan lebih sedikit. Hal ini membuat produktivitas menjadi pusat perhatian dalam pengelolaan sumber daya manusia, terutama disektor industri yang sangat bergantung pada kualitaas dan efisiensi tenaga kerja.

Berbagai faktor diketahui memengaruhi tingkat produktivitas, di antaranya beban kerja dan stres kerja. Penelitian oleh Ayuningtyas, Pradiani, dan Fathorrahman (2024) mengungkapkan bahwa beban kerja yang tidak proporsional dapat menurunkan produktivitas karena karyawan kesulitan menyelesaikan tugas secara optimal. Selain itu, stres kerja juga terbukti berdampak signifikan terhadap menurunnya konsentrasi, motivasi, dan kinerja karyawan.

PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan merupakan salah satu unit usaha dari Charoen Pokphand Indonesia yang bergerak dalam sektor industri peternakan modern, khususnya produksi bibit ayam (broiler maupun layer), pakan ternak, serta pengelolaan peternakan berbasis sistem manajemen terstandar. Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor agribisnis dengan proses produksi yang sangat bergantung pada ketepatan waktu, kualitas, serta ketelitian karyawan, produktivitas tenaga kerja menjadi salah satu komponen kunci yang menentukan keberhasilan operasional perusahaan. Produktivitas di lingkungan ini tidak hanya diukur dari jumlah output yang dihasilkan, tetapi juga dari tingkat ketepatan prosedur, keakuratan data pemeliharaan ternak, serta konsistensi karyawan dalam menjalankan SOP biosecurity yang ketat.

Dalam operasionalnya, setiap bagian kerja di perusahaan memiliki target produktivitas yang harus dicapai, misalnya target kepadatan populasi ternak, tingkat keberhasilan produksi DOC (day old chick), kualitas pakan, dan kecepatan distribusi. Variasi aktivitas ini menyebabkan perusahaan sangat menuntut karyawan memiliki konsistensi kerja yang tinggi. Namun demikian, kondisi lapangan menunjukkan bahwa pencapaian produktivitas sering kali dipengaruhi oleh fluktuasi kondisi kerja, terutama terkait beban kerja dan stres kerja. Pada periode tertentu seperti masa peningkatan permintaan pasar, musim penyakit ternak, atau saat pergantian siklus produksi, beban kerja karyawan cenderung meningkat sehingga berpotensi menurunkan produktivitas. Beban kerja berlebih dapat membuat karyawan mengalami kelelahan fisik maupun mental, yang berdampak pada menurunnya ketelitian dan kecepatan kerja.

Selain beban kerja, stres kerja juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas karyawan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan. Lingkungan peternakan yang menuntut standar biosecurity tinggi, risiko penyakit pada ternak, serta tuntutan pencapaian target produksi dapat menjadi pemicu stres bagi sebagian karyawan. Apabila stres tidak dikelola dengan baik, maka hal tersebut dapat menurunkan fokus, semangat kerja, dan meningkatkan risiko kesalahan operasional yang berpengaruh langsung pada produktivitas.

Fenomena di lapangan juga memperlihatkan bahwa peningkatan beban kerja cenderung sejalan dengan meningkatnya tingkat stres kerja, meskipun tidak terjadi secara terus-menerus. Karyawan menyampaikan bahwa stres kerja sesekali muncul, namun biasanya dikelola dengan beristirahat atau melakukan aktivitas lain setelah jam kerja. Meskipun tingkat stres tidak selalu tinggi, tekanan kerja yang terjadi secara berulang tetap berpotensi menurunkan produktivitas apabila tidak dikelola dengan baik.

2. Metode Penelitian

Menjelaskan Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan tujuan menganalisis hubungan dan pengaruh antarvariabel yang diteliti. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan PT Charoen Pokphand Jaya Farm Medan. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan PT Charoen Pokphand Jaya Farm Medan yang berjumlah 146 orang. Untuk menentukan jumlah responden yang akan diteliti, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10%. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh ukuran sampel sebanyak 59,34 orang dan dibulatkan menjadi 59 responden. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 59 karyawan.

Pemilihan responden dilakukan dengan teknik sampling yang disesuaikan dengan karakteristik populasi penelitian. Sampel yang terpilih dianggap mampu mewakili populasi sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan aplikasi Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Tahapan analisis meliputi pengujian instrumen penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas, dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta analisis koefisien determinasi (R^2) untuk melihat besarnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada tingkat signifikan 5% (0,05). Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 59 orang, sehingga derajat kebebasan (df) diperoleh dari rumus df = n-2, yaitu 59-2=57. Berdasarkan tabel distribusi r product moment, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,216. Suatu item pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung > r tabel.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10224
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Butir Instrumen	R_{tabel}	R_{hitung}	Keterangan
Stres Kerja (X1)	1	.216	.819	Valid
	2	.216	.788	valid
	3	.216	.769	valid
	4	.216	.836	valid
	5	.216	.795	valid
Beban Kerja (X2)	1	.216	.653	Valid
	2	.216	.690	Valid
	3	.216	.780	Valid
	4	.216	.624	Valid
	5	.216	.759	Valid
Produktivitas (Y)	1	.216	.814	Valid
	2	.216	.874	Valid
	3	.216	.866	Valid
	4	.216	.894	Valid
	5	.216	.851	Valid

Sumber : Data di olah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil tabel uji validitas diatas diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada semua variabel memiliki nilai r tabel sebesar 0,216. Dengan demikian, seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Reliabilitas

Uji realibilitas biasanya dilakukan setelah data dinyatakan valid dengan melihat nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,60 maka instrument penelitian dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Ketentuan
Stres Kerja (X1)	.858	0,60	Reliabel
Beban Kerja (X2)	.738	0,60	Reliabel
Produktivitas (Y)	.912	0,60	Realibel

Sumber : Data di olah oleh peneliti, 2026

Dari tabel dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Maka dari itu semua variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10224
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi, khusunya nilai residual, berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini penting karena uji statistik seperti uji t dan uji f mensyaratkan bahwa residual harus berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

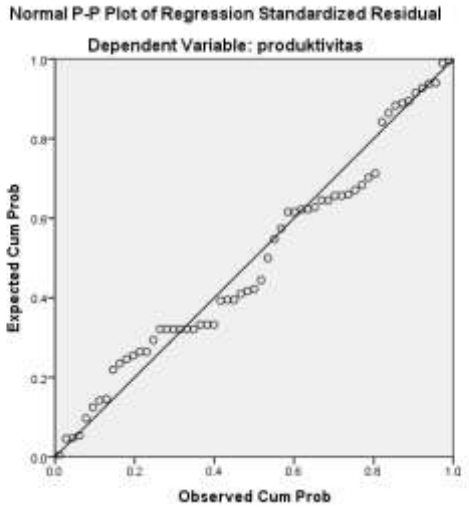
		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.78250208
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.752
Asymp. Sig. (2-tailed)		.624

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data di olah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas diketahui jumlah sampel penelitian sebanyak 59 responden. Nilai kolmogrov-smirnov z sebesar 0,752 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,624. Kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas adalah apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05, maka data berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,624 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 1. Uji Normalitas P-Plot

pada grafik Normal P-Plot, terlihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10224
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antar variabel bebas dan model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan yang kuat antar variabel bebas. Uji ini dapat dilihat dari nilai Tolerance dan VIF. Jika nilai Tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai Tolerance kurang dari 0,1 dan VIF lebih dari 10, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

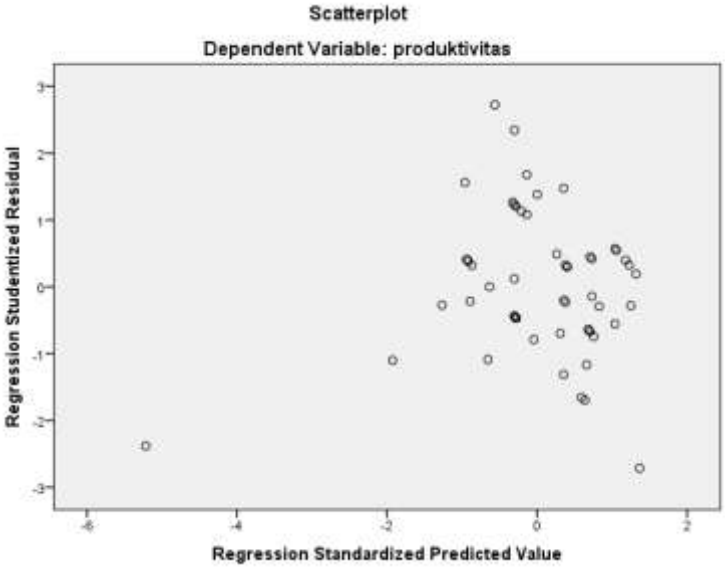
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	stres	.550	1.817
	beban	.550	1.817

a. Dependent Variable: produktivitas

Sumber : Data di olah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan Tabel hasil Uji Multikolinieritas, dapat diketahui bahwa variabel stres kerja dan beban kerja memiliki Tolerance sebesar 0,550 dan nilai VIF sebesar 1,817. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data di olah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu pola tertentu. Penyebaran titik yang tidak membentuk pola yang jelas menunjukkan bahwa varian residual relatif sama, sehingga model regresi pada penelitian ini tidak terjadi Heteroskedastisitas.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10224
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.125	1.682		3.047	.004
	stres	.730	.104	.757	7.027	.000
	beban	.056	.095	.063	.587	.559

a. Dependent Variable: produktivitas

Sumber : Data di olah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan dari tabel di atas persamaan regresi tersebut di analisis pengaruh stres kerja dan beban kerja terhadap produktivitas karyawan yaitu :

$$Y = 5.125 + 0{,}730\ X1 + 0{,}056\ X2 + e$$

Dari hasil regresi linier berganda dapat di simpulkan :

1. Nilai konstanta sebesar 5.125 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel independent yaitu Stres Kerja dan Beban Kerja bernilai nol, maka nilai Produktivitas karyawan adalah sebesar 5.125.
2. Koefisien regresi Stres Kerja sebesar 0,730, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% faktor stres kerja akan meningkatkan produktivitas karyawan sebesar 0,730.
3. Koefisien regresi Beban Kerja sebesar 0,056, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% faktor beban kerja akan meningkatkan produktivitas karyawan sebesar 0,056.

Uji Hipotesis

Uji t (Persial)

Pengujian ini dilakukan dengan mengevaluasi estimasi koefisien regresi secara individual, sementara variabel independent lainnya diasumsikan konstan.

Tabel 6. Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.125	1.682		3.047	.004
	stres	.730	.104	.757	7.027	.000
	beban	.056	.095	.063	.587	.559

a. Dependent Variable: produktivitas

Sumber : Data di olah oleh peneliti, 2026

Dari tabel diperoleh nilai thitung untuk variabel stres kerja sebesar 7,027 dengan nilai signifikan 0,000. Milai tersebut kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,672 pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0{,}05$).

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10224
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Hasil pengujian variabel Stres Kerja menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,027 > 1,672) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, sehingga H_o ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa Stres Kerja Berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan.

Hasil pengujian variabel Beban Kerja menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ (0,587 < 1,672) dan nilai signifikan 0,559 > 0,05, sehingga H_o diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti bahwa beban kerja berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan.

Uji F (Uji Simultan)

Uji f bertujuan untuk melihat pengaruh varaiabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.

Tabel 7. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	330.462	2	165.231	50.210	.000[b]
	Residual	184.284	56	3.291		
	Total	514.746	58			

a. Dependent Variable: produktivitas

b. Predictors: (Constant), beban, stres

Sumber : Data di olah oleh peneliti, 2026

Dari tabel hasil uji f (Simultan) diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 50.210. dengan menggunakan tingkat signifikan α = 0,05, dengan derajat kebebasan (DK): jumlah variabel – 1 atau 3 - 1= 2, dan jumlah sampel dikurang 3 atau 59 – 3 = 56. Dengan ketentuan tersebut diperoleh nilai f_{tabel} sebesar 3,16. Dengan demikian diperoleh f_{hitung} (50.210) > f_{tabel} (3,16), maka Ho ditolak dan H_1 di terima. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama (Simultan) variabel Stres Kerja dan Beban Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan.

Selain itu pada tabel juga terliat bahwa nilai signifikan sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat dismpulkan bahwa Stres Kerja dan Beban Kerja memiliki pengaruh terhadap Produktivitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Determinasi bertujuan unntuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam hal ini, uji determinasi digunakan untuk melihat seberapa kontribusi Stres Kerja dan Beban Kerja terhadap Produktivitas karyawan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801[a]	.642	.629	1.81405

a. Predictors: (Constant), beban, stres

b. Dependent Variable: produktivitas

Sumber : Data di olah oleh peneliti, 2026

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10224
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,642 .hal ini menunjukkan bahwa variabel Stres Kerja dan Beban Kerja memberikan kontribusi pengaruh sebesar 64,2% terhadap Produktivitas karyawan di PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan. Sementara itu, sisanya sebesar 35,8% yang di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini yang tidak di teliti oleh penulis.

Pembahasan

Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara persial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel Stres Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas karyawan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Stres Kerja akan di ikuti dengan peningkatan Produktivitas karyawan. Hal ini juga menunjukkan bahwa dalam kondisi tertentu Stres Kerja dapat memberikan dorongan bagi karyawan untuk bekerja lebih cepat dan lebih fokus dalam menyelesaikan tugas yang diberikan sehingga Produktivitas kerja meningkat. Stres Kerja yang berada pada tingkat moderat dapat memicu semangat kerja serta meningkatkan tanggung jawab karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Pengaruh Beban Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan

Berdasarkan hasil uji persial (Uji-t) menunjukkan bahwa variabel Beban Kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya Beban Kerja yang diterima karyawan tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap Produktivitas kerja karyawan. kondisi tersebut dapat terjadi karena karyawan telah terbiasa dengan tugas yang diberikan sehingga mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan yang ada. Selain itu pembagian tugas yang cukup jelas dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan tanpa mempengaruhi tingkat produktivitas secara signifikan.

Pengaruh Stres Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan

Berdasarkan hasil pengujian secara Simultan (Uji-f) menunjukkan bahwa variabel Stres Kerja dan Beban Kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas karyawan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stres kerja dan beban kerja merupakan dua faktor yang secara bersama-sama dapat mempengaruhi tingkat produktivitas karyawan. Stres Kerja yang muncul akibat tuntutan pekerjaan serta beban kerja yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu dapat mempengaruhi cara karyawan dalam bekerja. Apabila kedua faktor tersebut dikelola dengan baik oleh perusahaan, maka hal tersebut dapat meningkatkan semangat kerja dan produktivitas karyawan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: **1).** Variabel Stres Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Charoenn Pokphand Jaya Farm Medan. **2).** Variabel Beban Kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap produktivitas karyawan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan. **3).** Variabel Stres Kerja dan Beban Kerja berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Charoen Pokphand Jaya Farm Medan.

Referensi

1. Afandi, P. (2018). *Manajemen sumber daya manusia: Teori, konsep dan indikator*. Zanafa Publishing.
2. Ananda, R., & Suliantroro, A. (2022). Analisis beban kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 145–154.
3. Apriani. (2024). Pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 12(1), 55–64.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10224
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

4. Asih, D., Pasaribu, S. B., & Budiman. (2024). Dampak stres kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 6(1), 88–98.
5. Ayuningtyas, O. C., Pradiani, T., & Fathorrahman, F. (2024). Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja Dan Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan Bcg Pada Head Office Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, *8*(1), 1406-1412. https://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3865
6. Busro, M. (2018). *Teori-teori manajemen sumber daya manusia*. Prenadamedia Group.
7. Darmasari, E. (2022). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Sinar Utama Yamaha Kota samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, *10*(4), 296. https://scholar.archive.org/work/khtsg7gdgvdi7dw2rv5f62vbry/access/wayback/https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jadbis/article/download/9190/pdf
8. Elbandiansyah. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. IRDH.
9. Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
10. Guridno. (2021). Faktor-faktor penyebab stres kerja. *Jurnal Psikologi Industri*, 5(1), 23–31.
11. Handoko, T. H. (2017). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. BPFE.
12. Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
13. Hermawati, E., & Syofian. (2021). Pengaruh stres kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(1), 78–86.
14. Indrayana, I. G. N., & Putra, I. P. A. (2024). Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi beban kerja. *Jurnal Manajemen Organisasi*, 11(1), 40–52.
15. Kartika, K., & Prabowo, B. (2024). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Putra Abadi Jaya Mandiri Tangerang Selatan. Spectrum: Multidisciplinary Journal, 1(4), 285-297.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.10224
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)